



Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi memberikan perlengkapan kepada relawan komunitas bencana dalam apel di Balaikota kemarin.

Relawan Dukung Kampung Tangguh Bencana

UMBULHARJO (MERAPI) - Memasuki musim hujan masyarakat diminta mewaspadaai potensi terjadinya bencana seperti banjir dan tanah longsor. Pemkot Yogyakarta bersama relawan terus meningkatkan kesiapsiagaan menghadapi bencana, di antaranya lewat Kampung Tangguh Bencana (KTB).

"Ini bagian dari kita mengantisipasi bencana. Mengingatkan masyarakat kembali segala sesuatu terkait bencana dan apa yang harus dilakukan," kata Wakil Walikota Heroe Poerwadi usai Apel Siaga Bencana di Balaikota, Minggu (5/11).

Dia menyampaikan antisipasi bencana harus ditekankan di masyarakat untuk meminimalisir dampak bencana. Antisipasi yang disiapkan mulai dari sisi kesiapan masyarakat, sarana prasarana seperti tempat pengungsian serta ko-

ordinasi antar organisasi perangkat daerah (OPD) hingga relawan bencana di masyarakat. Termasuk anggaran untuk menangani bencana, dia memastikan siap meskipun kini mendekati akhir tahun anggaran.

Pelaksana Tugas Kepala BPBD Kota Yogyakarta Agus Winarto menambahkan, antisipasi menghadapi cuaca ekstrem pada musim hujan telah dilakukan lewat Kampung Tangguh Bencana (KTB). Alat peringatan dini atau *early warning system* juga telah dipasang di 3 sungai besar di kota yakni Sungai Gajah Wong, Code dan Winongo. Selain itu, ada sekitar 25 komunitas relawan bencana di Kota Yogyakarta.

"KTB sudah terbentuk di semua wilayah pinggiran sungai. Peralatan untuk menanggulangi bencana juga telah tersedia di wilayah," imbuh Agus. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005